

ABSTRAK

Muna Kamaliya, 2019. *Layanan Bimbingan Karir pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SMK Negeri 2 Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd (II) Helma Nuraini, S.Psi, M.Pd.

Layanan bimbingan karir diberikan ke siswa agar siswa mampu merencanakan karir untuk kedepannya baik dalam dunia kerja maupun dalam perguruan tinggi. Siswa Berkebutuhan Khusus berhak mendapatkan pendidikan karena bagaimana pun mereka juga mempunyai keahlian dan bakat tersendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan layanan bimbingan karir pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SMK Negeri 2 Banjarmasin, dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu dengan memberikan gambaran tentang kenyataan di lapangan secara kualitatif.

Hasil yang ditemukan bahwa guru BK memberikan layanan bimbingan karir pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SMK Negeri 2 Banjarmasin.

Perencanaan layanan bimbingan karir pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SMK Negeri 2 Banjarmasin. Melibatkan kerjasama dengan orang tua siswa dengan mengadakan pertemuan 1 bulan sekali untuk membahas bagaimana perkembangan siswa di rumah dan di sekolah. Guru BK juga saat memberikan layanan di kelas menggunakan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL).

Pelaksanaan layanan bimbingan karir diberikan di kelas X dan saat melaksanakan magang. Sebelum menghadapi Ujian Nasional, siswa akan diberikan layanan informasi tentang dunia pekerjaan dan pendidikan lanjutan.

Faktor pendukung yaitu, adanya sebulan sekali pertemuan orang tua untuk membahas perkembangan siswa, bagaimana mereka dirumah dan di sekolah, dan dengan adanya jadwal BK di kelas X memudahkan guru BK dalam memberikan layanan. Serta siswa yang lain pun membantu dengan Siswa Berkebutuhan Khusus di dalam kelas sehingga itu menjadi faktor pendukung guru BK.

Hal yang menjadi faktor penghambat bagi guru BK yaitu Siswa Berkebutuhan Khusus mengalami kesulitan dalam menangkap pembicaraan orang yang sedang berbicara dengan mereka. Guru harus mengulang dan pelan-pelan dalam berbicara, sehingga Siswa Berkebutuhan Khusus dapat memahami pembicaraan itu, dan tidak adanya program layanan khusus SBK disekolah, dan tidak adanya jam pelajaran di kelas XI dan XII

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Karir, SBK